

BAB V

SIMPULAN

A. Simpulan

Penelitian tentang dampak partisipasi orang tua dalam kegiatan bina keluarga balita terhadap proses stimulasi tumbuh kembang balita (studi pada keluarga peserta BKB Flamboyan Rw 03 Kelurahan Cigugur Tengah Kecamatan Cimahi Tengah), dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa partisipasi orang tua pada kegiatan BKB dapat dikatakan tinggi. Apabila dilihat dari faktor pendidikan orang tua, sebagian besar ibu anggota BKB yang berpartisipasi pada kegiatan bina keluarga balita (BKB) di RW 03 ini adalah ibu yang pendidikan terakhirnya SMA sedangkan orang tua yang berpartisipasi sebagian kecil adalah mereka yang pendidikannya S1. Sedangkan untuk faktor pekerjaan orang tua, sebagian besar ibu yang berpartisipasi adalah mereka yang pekerjaannya ibu rumah tangga sedangkan orang tua yang sebagian kecil berpartisipasi adalah mereka yang pekerjaannya PNS. Dan untuk faktor usia orang tua, sebagian besar ibu anggota BKB yang berpartisipasi adalah mereka yang rentang usianya 31-40 tahun dan yang sebagian kecil berpartisipasi adalah ibu yang rentang usianya 17-20 tahun. Partisipasi orang tua pada kegiatan BKB dapat dikatakan tinggi karena dilihat dari rutinya menghadiri kegiatan bulanan bina keluarga balita yang pada pelaksanaannya kegiatan bulanan tersebut termasuk pada kegiatan penyuluhan dan penimbangan balita, selain itu orang tua anggota kegiatan BKB memiliki kemauan untuk bertanya mengenai informasi kegiatan BKB yang akan dilakukan kepada kader BKB ataupun saling memberikan informasi kepada sesama anggota BKB lainnya.
2. Stimulasi tumbuh kembang balita yang dilakukan oleh orang tua yang berpartisipasi pada kegiatan BKB dapat dikatakan baik karena stimulasi yang dilakukan oleh orang tua sudah memenuhi kebutuhan dasar anak asuh, asih, dan asah dilihat dari pemenuhan kebutuhan kesehatan dan gizi pada balita oleh orang tua, kasih sayang yang diberikan oleh orang tua terhadap balitanya dan stimulasi tumbuh kembang balita yang sesuai dengan tujuh aspek perkembangan anak yaitu stimulasi gerakan kasar, stimulasi gerakan halus, stimulasi komunikasi pasif,

Diana Pratama, 2017

DAMPAK PARTISIPASI ORANG TUA DALAM KEGIATAN BINA KELUARGA BALITA TERHADAP PROSES STIMULASI TUMBUH KEMBANG BALITA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

stimulasi komunikasi aktif, stimulasi kecerdasan, stimulasi kemampuan menolong diri sendiri, stimulasi kemampuan bergaul dan tingkah laku sosial. Selain itu orang tua juga menggunakan bahasa yang baik kepada anak sebagai upaya agar anak mencontoh orang tua untuk berkata-kata yang baik, begitupun dengan pengasuhan orang tua melakukan pengasuhan kepada anak mencakup segala aktifitas yang dilakukan anak.

3. Stimulasi tumbuh kembang balita dipengaruhi oleh partisipasi orang tua pada kegiatan bina keluarga balita (BKB), namun partisipasi orang tua dilihat dari faktor pendidikan, pekerjaan dan usia tidak berdampak pada stimulasi tumbuh kembang balita. Maksud dari tidak berdampak adalah bahwa perbedaan pendidikan, pekerjaan dan usia ibu tidak memberikan perbedaan cara menstimulasi terhadap balita oleh orang tua anggota BKB karena stimulasi yang dilakukan oleh ibu anggota BKB di Rw 03 Cigugur Tengah adalah baik.

B. Implikasi

Berdasarkan pada hasil penelitian yang menjelaskan bahwa stimulasi tumbuh kembang balita dipengaruhi oleh partisipasi orang tua pada kegiatan bina keluarga balita (BKB) namun pengaruhnya tidak signifikan dilihat dari faktor pendidikan dan pekerjaan sedangkan pengaruh yang signifikan terlihat dari usia ibu, implikasi pada penelitian ini adalah bahwa kegiatan bina keluarga balita seharusnya dilakukan dan di gebyarkan diseluruh daerah karena kegiatan BKB ini sangat bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan ibu mengenai stimulasi tumbuh kembang balita dan cara pengasuhan anak balita.

C. Rekomendasi

Berdasarkan kepada simpulan dari hasil penelitian, maka rekomendasi penelitian ini adalah :

1. Bagi Kader BKB

Kader BKB diharapkan mencoba strategi baru untu meningkatkan minat ibu-ibu terhadap kegiatan BKB serta mampu mendorong orang tua yang lainnya agar berpartisipasi pada kegiatan bina keluarga balita untuk meningkatkan kemampuan pengasuhan dan stimulasi bagi anak.

2. Orang tua

Diana Pratama, 2017

DAMPAK PARTISIPASI ORANG TUA DALAM KEGIATAN BINA KELUARGA BALITA TERHADAP PROSES STIMULASI TUMBUH KEMBANG BALITA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Orang tua diharapkan dapat meningkatkan kesadaran bahwa pentingnya kegiatan pada program bina keluarga balita (BKB). Karena melalui kegiatan BKB ini orang tua mendapatkan banyak pengetahuan mengenai cara mengasuh anak serta menstimulasi tumbuh kembang anak.

3. Peneliti Selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian mengenai perbandingan antara orang tua yang mengikuti kegiatan BKB dan yang tidak mengikuti BKB dalam menstimulasi tumbuh kembang balita agar memperkaya penelitian mengenai stimulasi tumbuh kembang balita oleh orang tua.